
Representasi Persahabatan pada Anime “Bocchi The Rock!”

Annisa Cahya Maulani^{1*}, Arif Surya Kusuma²

^{1,2}Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

Email: ¹annisachyln@gmail.com, ²ask252@ums.ac.id

Abstract

Friendship can be defined as a relationship with deeper emotional closeness by establishing a connection through greater openness and strengthened togetherness. The relationship of friendship is a close bond that is often used as a theme in various forms, such as films, novels, and television series. The form of friendship can be observed through a Japanese television series, the anime Bocchi The Rock!. The purpose of this study on friendship is to understand how friendship is represented in the anime Bocchi The Rock!. The qualitative method was used as the approach in this study. This research also used Roland Barthes semiotic analysis by examining denotation, connotation, and myth meanings as reflected through visualizations of atmosphere, expressions, and dialogues. By using this analysis, it was shown that the friendship represented in Bocchi The Rock! revealed three important aspects of friendship. These three important aspects of friendship. These three aspects were: understanding personality differences through friendship relationships, fulfilling affectional needs through friendship relationships, fulfilling affectional needs through friendship bonds, and enhancing the quality of friendship by providing emotional support.

Keywords: Representation, Semiotics, Friendship

Abstrak

Persahabatan dapat dikatakan sebagai hubungan dengan kedekatan secara emosional yang lebih dengan cara menjalin hubungan seperti lebih membuka diri dan mempererat kebersamaan. Hubungan persahabatan merupakan hubungan erat yang kerap kali dijadikan tema dari berbagai hal seperti film, novel hingga serial televisi. Bentuk persahabatan dapat dilihat melalui serial televisi Jepang yaitu anime Bocchi The Rock!. Tujuan dari adanya penelitian mengenai persahabatan ini yaitu untuk mengetahui bagaimana persahabatan direpresentasikan dalam anime Bocchi The Rock!. Kualitatif akan digunakan sebagai pendekatan dalam penelitian ini. Penelitian ini juga menggunakan analisis semiotika milik Roland Barthes dengan melihat makna denotasi, konotasi dan mitos yang akan dilihat dari visualisasi dari suasana, ekspresi dan kalimat. Dengan menggunakan analisa tersebut dapat diperlihatkan bahwa persahabatan yang di representasikan dalam Bocchi The Rock! menghasilkan tiga hal penting dalam persahabatan. Ketiga hal tersebut yaitu memahami perbedaan kepribadian melalui hubungan persahabatan, memenuhi kebutuhan afeksi melalui ikatan persahabatan dan meningkatkan kualitas persahabatan dengan pemberian dukungan emosional.

Kata Kunci: Representasi, Semiotika, Persahabatan

PENDAHULUAN

Persahabatan dapat dikatakan sebagai hubungan dengan kedekatan secara emosional yang lebih dengan cara menjalin hubungan terbuka seperti lebih membuka diri, mempererat kebersamaan serta saling mengetahui hal yang tidak diketahui orang lain (Sumarna & Nurdiarti, 2021). Hubungan persahabatan merupakan hubungan erat yang kerap kali dijadikan tema dari berbagai hal seperti film dan novel. Bentuk penayangan panjang yang bisa dilihat dari tema persahabatan yaitu serial televisi. Serial televisi sendiri disebutkan sebagai karya fiksi naratif seperti film namun terdiri dari beberapa episode (Forni, 2020). Salah satu negara dengan serial televisi yang banyak diminati yaitu Jepang yang memproduksi serial bentuk animasi. *Anime* merupakan sebutan animasi Jepang, berasal dari sebuah kosa kata bahasa Inggris yaitu “Animation” dan dengan pelafalan dalam bahasa Jepang “Animeshon”(Maulana Lubis, Isro, Al Fayyad, & Fadli, 2022).

Anime memiliki penggambaran karakter yang dapat dengan mudah dimengerti seluruh kalangan (Nando, MS, & Wulandari, 2022). Salah satu *anime* yang memiliki penggambaran persahabatan yaitu anime Bocchi The Rock!. Bocchi The Rock! merupakan salah satu *anime* yang telah diadaptasi dari komik yang dimana di produksi dengan judul yang sama. *Anime* Bocchi The Rock! menceritakan seorang Hitori Goto merupakan gadis yang selalu hidup dalam belenggu kesendirian. Namun, kehidupan Hitori Goto berubah ketika mengenal Nijika Ijichi, Ryou Yamada dan Ikuyo Kita. Pertemuan keempat tokoh tersebut berkembang menjadi hubungan persahabatan.

Pada *anime* Bocchi The Rock! terlihat pencerminan budaya penjalinan hubungan persahabatan dalam kehidupan masyarakat yang ada di Jepang yang disebut dengan *giri* dan *ninjou*. *Giri* mengarah pada kewajiban sosial yang ada di masyarakat Jepang untuk menjalin suatu hubungan yang normatif. Sedangkan *ninjou* lebih mengarah pada perasaan manusia yang dimana tidak terikat pada norma sosial (Kusumajati.A.J, 2020). Dari kedua hal yaitu *giri* dan *ninjo*, masyarakat Jepang menjadikan kedua hal menjadi satu kesatuan. Secara umum konsep *giri* dan *ninjou* merupakan bagaimana hubungan baik antar individu baik dalam bermasyarakat dan hubungan antar individu (Muhammad, 2018).

Bocchi the rock! dipilih sebagai fokus penelitian tidak hanya karena mengarah pada konsep budaya *giri ninjou*, tetapi adanya hubungan lebih dalam seperti pemberian semangat, keharmonisan hingga saling mendukung sebagai antar tokoh utama dalam anime tersebut. Peneliti melihat hal menarik pada persahabatan Bocchi The Rock! yaitu bagaimana empat karakter utama dengan perbedaan sifat yang sangat terlihat tidak menjadi penghalang untuk ke empat karakter memiliki hubungan persahabatan. Bocchi The Rock! memiliki penggambaran persahabatan yang baik dibandingkan *anime* persahabatan lainnya. *Anime* ini memperlihatkan bahwa perbedaan sifat antar karakter tidak menjadi penghalang hubungan persahabatan. Perkembangan dari tahapan persahabatan digambarkan secara realistis, hal tersebut mendorong peneliti untuk lebih mendalami mengenai tahapan persahabatan dalam *anime* Bocchi The Rock!.

Penelitian sebelumnya yang menjadi salah satu acuan yaitu penelitian milik Samsudin (2019) dengan judul Representasi Persahabatan Dalam Anime Movie Koe No Katachi. Penulis menggunakan kualitatif sebagai metode dengan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Data dari dokumentasi menghasilkan data primer dan sekunder. Data primer merupakan potongan gambar yang ada pada film dan data sekunder berasal dari buku atau jurnal. Analisis yang digunakan yaitu semiotika Charles Sanders Peirce. Penelitian ini memberikan hasil persahabatan pada anime Koe No Katachi bukan persahabatan yang memandang fisik, sahabat yang selalu ada dan saling bertukar nasihat serta dukungan. Penelitian yang ditemukan relevan dengan penelitian persahabatan Bocchi The Rock!, karena membahas persahabatan yang digambarkan dalam bentuk

anime. Penelitian Bocchi The Rock! berbeda dengan penelitian sebelumnya pada segi analisisnya. Perbedaan yang dapat dilihat yaitu penelitian Bocchi The Rock! menerapkan semiotika Barthes sebagai teori nya. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan teori persahabatan Rowland S. Miller.

Teori Barthes membantu peneliti menganalisis suatu makna yang akan ditampilkan oleh visualisasi dari suasana, ekspresi dan kalimat. Makna dari visual tersebut nantinya akan dibuat sebagai pengertian dari cara pandang penonton (Dianiya, 2020). Dalam konteks *anime* Bocchi The Rock! semiotika Barthes membantu untuk melihat tanda persahabatan mulai dari pendekatan hingga menjadi hubungan persahabatan murni yang dapat dilihat dari penggunaan visual dari suasana, ekspresi dan kalimat.

Persahabatan yang tergambarkan dalam Bocchi The Rock! bukan hanya persahabatan saja, namun terlihat adanya tahap persahabatan. Penelitian terhadap persahabatan Bocchi The Rock! ini memiliki urgensi pada pengaruhnya yang tinggi untuk para remaja. Persahabatan dalam remaja dibutuhkan dan perlu diketahui karena dapat membantu dalam pengelolaan emosi hingga pemberian dukungan (Hasanah & Latifah, 2021). Persahabatan yang terlihat dapat mendorong pemikiran remaja saat ini untuk merealisasikan hubungan persahabatan yang baik dikarenakan karakter pada Bocchi The Rock! merupakan karakter yang masih remaja. Selain itu dengan persahabatan yang tergambarkan dalam Bocchi The Rock! akan memperlihatkan bahwa dengan adanya perbedaan sifat tidak menjadi penghalang bagi siapapun untuk berteman.

Penelitian pada *anime* Bocchi The Rock! bertujuan untuk mengetahui bagaimana persahabatan direpresentasikan dalam *anime* Bocchi The Rock!. Rumusan masalah yang digunakan pada penelitian ini yaitu, bagaimana representasi persahabatan yang tergambarkan dalam *anime* Bocchi The Rock?

TINJAUAN PUSTAKA

Representasi

Representasi mengarah pada suatu pemahaman mengenai makna yang telah dibentuk dan kemudian disampaikan. Makna tersebut didasari dari berbagai media yang melibatkan suatu proses yang dinamakan sebagai proses pengkodean (Indah Mar'atus Sholichah, Dyah Mustika Putri, & Akmal Fikri Setiaji, 2023). Representasi bagian dari proses yang diartikan adanya proses produksi sehingga dapat menunjukkan realitas dari suatu visual (Safira & Dewi, 2020).

Stuart Hall dalam bukunya dengan judul *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices* memaparkan tiga konsep dari representasi. Ketiga konsep tersebut yaitu *reflective*, *intentional* dan *constructionist*. *Reflective* dalam representasi Hall mengarah pada bagaimana bahasa sebagai simbol pencerminan makna. *Intentional* mengarah pada seorang pengarang memiliki makna melalui bahasa. Terakhir yaitu *Constructionist* yang sedikit berbeda dengan kedua konsep sebelumnya, *constructionist* lebih mengarah pada penonton atau orang yang melihat akan membangun makna dengan konsep dan sebuah tanda (Lee, 2024).

Teori Semiotika Roland Barthes

Semiotika merupakan ilmu untuk memahami serta mempelajari suatu tanda (Ayu Famila Putri, Arin Inayah, & Wageyono, 2023). Pada penelitian terhadap tahapan persahabatan *anime* Bocchi The Rock! Peneliti berfokus pada semiotika yang telah dikembangkan oleh Roland Barthes sebagai bentuk dari landasan teori. Roland Barthes dapat dikatakan sebagai penerus dari pemikiran Saussure. Pada semiotika Barthes disebutkan bahwa adanya dua pemaknaan (Nasirin & Pithaloka, 2022).

Pemaknaan Barthes disebut *two orders of signification* yang meliputi denotasi (*denotative*) dan konotasi (*connotative*). *Denotative* merupakan urutan pertama dari *two orders of signification*. Denotasi merupakan hasil dari suatu gambaran atau deskripsi sebuah penanda (Widodo, 2023). *Denotative* dapat dikatakan sebagai penggambaran dari suatu tanda terhadap objek yang akan diteliti (Rahman & Sjafrizal, 2024). *Denotative* dapat dipahami sebagai suatu makna yang sesungguhnya yang dimana memberikan penekanan pada bahasa yang berarti sama dengan hal yang terucap. Tanda *denotative* pada tingkat pertama akan berkembang menjadi tingkat kedua yaitu *connotative* (An Nur, 2022). *Connotative* merupakan tingkatan kedua yang mengarah pada pemaknaan kembali dari makna tingkat pertama yaitu *denotative* (Gunawan & Junaidi, 2020). *Connotative* berbeda dengan *denotative* yang memberi penggambaran pada objek, *connotative* mengarah pada bagaimana sebuah tanda digambarkan. Barthes menyampaikan adanya mitos (*myth*) pada *connotative*, dimana mitos dapat dikatakan sebagai pengembangan dari *connotative* (Rahman & Sjafrizal, 2024).

Konsep Persahabatan

Joseph A. Devito mengutarakan bagaimana suatu hubungan persahabatan terjalin. Devito memaparkan bahwa persahabatan merupakan suatu hubungan interpersonal yang dimana hubungan tersebut akan menimbulkan saling bergantung satu sama lainnya (DeVito, 2019). Persahabatan juga merupakan hubungan yang dimana akan ada rasa kepercayaan, keterbukaan dan tolong menolong (Lestari & Palasari, 2021). Persahabatan bukanlah hubungan praktis yang langsung terjalin, Devito dalam bukunya dengan judul *The Interpersonal Communication Book* mengungkapkan terdapat tahap dimana persahabatan akan terjalin:

- a. *Contact*, dimana persahabatan akan dimulai dari sebuah kedekatan kecil. Pada tahap ini seseorang masih merasakan perbedaan dan merasa terpisah dengan orang lain karena hubungan tersebut sangat baru dan saling tidak mengenal.
- b. *Involvement*, pada tahap kedua ini mulai muncul kesadaran akan komunikasi dan menunjukkan pendekatan. Kemudian muncul tahap dimana akan terjalin hubungan pertemanan, atau awal mula dari persahabatan. Di tahap ini mulai saling mengerti dan berkembang dengan baik.
- c. *Close and Intimate*, tahap ini terjadi ketika satu sama lain mulai saling mendukung secara emosional. Akan timbul pandangan menilai satu sama lain hingga saling memberikan pendapat. Di tahap ini telah terjalin persahabatan dimana tanpa disadari ada hubungan timbal balik seperti saling memberikan semangat, adanya keterbukaan dan saling mendengarkan satu sama lain.

METODE

Penelitian mengenai representasi persahabatan pada *anime* Bocchi The Rock! ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dikarenakan memiliki fokus terhadap pemahaman yang mendalam dan dilandasi pengetahuan serta hasil dari analisis pengamatan (Subtinanda & Yuliana, 2023). Pada penelitian ini menggunakan paradigma yaitu paradigma kritis. Dalam penelitian pada *anime* Bocchi The Rock! ini difokuskan untuk mendeskripsikan representasi persahabatan penelitian menggunakan analisis data dengan cara induktif. Induktif dapat memudahkan peneliti untuk menemukan kenyataan ganda yang terdapat dalam data, data yang dimaksud yaitu adegan persahabatan yang tergambarkan dalam *anime* Bocchi The Rock! (Handayani, 2019).

Penelitian terhadap *anime* Bocchi The Rock! dilakukan dengan menonton seluruh episode Bocchi The Rock!. Bocchi The Rock! memiliki 12 episode dengan waktu kurang lebih 24 menit per episode nya. Setelah menyaksikan seluruh episode, peneliti akan memilih

sampel yang berkesesuaian dengan penelitian. Sampel tersebut merupakan beberapa *scene* (adegan) yang mempresentasikan adanya hubungan persahabatan. *Purposive sampling* digunakan dalam penelitian anime Bocchi The Rock! untuk lebih mengetahui data atau informasi yang lebih mendalam (Rahmawati, Fuad, Prasetyo, & Munaris, 2024). *Purposive sampling* digunakan peneliti untuk memilih sampel berupa *scene* yang memperlihatkan adanya tanda persahabatan dalam anime Bocchi The Rock!.

Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Dokumentasi pada penelitian Bocchi The Rock! dilakukan untuk memperoleh data utama (data primer) dan data pendukung (data sekunder). Data utama (data primer) pada penelitian ini yaitu peneliti melakukan dokumentasi dengan cara menonton 12 episode dari Bocchi The Rock! kemudian memilih *scene* (adegan) di dalam anime Bocchi The Rock! yang mengandung tanda adanya persahabatan dari empat karakter utama yaitu Hitori Gotou, Nijika Ijichi, Ryo Yamada dan Ikuyo Kita. *Scene* (adegan) yang dipilih akan diambil gambarnya dengan cara di *screenshot*. Kemudian data pendukung (data sekunder) peneliti peroleh dengan mencari serta menggunakan literatur yang mencangkup jurnal, buku dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini. Data berupa dokumentasi *screenshot* dari adegan yang mengandung persahabatan akan dianalisis menggunakan semiotika milik Roland Barthes. Analisis ini akan memperlihatkan makna denotasi, konotasi dan mitos. Analisis ini meliputi visualisasi dari suasana, ekspresi dan kalimat. Hasil dari pengamatan beserta analisis akan disajikan melalui deskripsi kalimat. Teknik validitas triangulasi yang dimana berdasarkan teori, dipilih peneliti sebagai bentuk validitas atau pembandingan dengan teori yang dipilih (Hidayat, 2019). Triangulasi teori peneliti terapkan dengan cara menyelaraskan teori yang digunakan yaitu teori semiotika Roland Barthes dengan temuan yang diperoleh pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Temuan

Data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu sebagian dari adegan yang ditampilkan pada anime Bocchi The Rock!. Adegan atau *scene* tersebut merupakan adegan yang memperlihatkan adanya tanda dari tahapan persahabatan dari empat karakter utama pada anime Bocchi The Rock!. Adegan yang diambil akan dianalisis menggunakan metode analisis semiotika milik Barthes. Pada penelitian ini akan dilihat denotasi, konotasi dan mitos. Persahabatan yang akan diteliti pada anime Bocchi The Rock! yaitu tahapan persahabatan dari empat karakter utama yang berawal dari tergabung dalam suatu band yaitu Kessoku Band yang kemudian berubah menjadi hubungan yang lebih dalam yaitu persahabatan. Kessoku Band dibentuk dan didirikan oleh Nijika Ijichi dengan *genre rock* (Japanese Rock). Penelitian persahabatan Bocchi The Rock! hanya difokuskan pada visualisasi dari suasana, ekspresi dan kalimat yang terlihat dari empat karakter utama. Karakter utama tersebut yaitu Hitori Goto, Nijika Ijichi, Ryou Yamada dan Ikuyo Kita.

Tabel 1.. Scene 1



Sumber: Bstation Bocchi The Rock!

Tabel 1. Scene 1 Gambar 1. Scene 1 Episode 2 (03:20 – 03:40)

Deskripsi	<p>Ketiga karakter utama yang baru mengenal duduk berhadapan dan memulai perbincangan dengan bantuan dari dadu yang berisikan pertanyaan sehari-hari, hal tersebut dapat dilihat pada narasi: Nijika: “Kalau dipikir-pikir, kita tidak benar-benar dekat. Jadi aku tidak tahu harus mulai darimana!” (ucap Nijika dengan ceria). Hitori: “Sangat jujur dan brutal!” (ucap Hitori dengan datar). Ryou: “Aku sudah menduga ini akan terjadi, jadi aku sudah menyiapkan ini.” (ucap Ryou sembari mengeluarkan dadu pertanyaan yang telah dibawa).</p>
Denotasi	<p>Nijika: “Bagus!. Berputar-putar, dimana ia berhenti tidak ada yang tahu. Katakan sesuatu tentang sekolah!. Dengan kata lain, pembicaraan tentang sekolah!” (ucap Nijika dengan penuh semangat).</p>
Konotasi	<p>Ryou, Hitori dan Nijika memulai perbincangan mengenai kehidupan masing-masing dengan menggunakan dadu pertanyaan. ‘Abstrak’ Awal dari pendekatan tiga karakter utama dengan dadu pertanyaan. Dadu pertanyaan bukan sekadar permainan namun alat bantu tiga karakter supaya saling mengenal dan memiliki hubungan yang lebih dekat. Latar belakang dengan warna cerah yang menggambarkan pada scene di atas yaitu merah muda dapat diartikan sebagai warna yang mencerminkan semangat dan keseruan (Ardandireza & Mataram, 2021). Selain itu, ketiga karakter ingin memperlihatkan bahwa mereka sangat bersemangat untuk saling mengenal dengan caranya masing-masing. Dimulai dari Nijika yang memulai percakapan meskipun tidak tahu harus memulai darimana dan ada Ryou yang telah menyiapkan dadu pertanyaan supaya tidak ada kebingungan dalam pemilihan topik pembicaraan. Visual yang diperlihatkan dari ekspresi wajah ketiga karakter sesuai dengan kepribadiannya masing-masing. Nijika digambarkan sangat bersemangat dikarenakan memiliki kepribadian yang penuh semangat.</p>
Mitos	<p>Dengan adanya perbedaan pada seseorang, komunikasi merupakan kunci yang tepat untuk menciptakan hubungan persahabatan (Dianiya, 2020). Komunikasi dikatakan kunci yang tepat untuk menimbulkan hubungan persahabatan, karena dengan komunikasi seseorang mengenal seseorang secara lebih dalam. Persahabatan sendiri merupakan hubungan pertemanan yang erat maka dibutuhkan komunikasi untuk menciptakan hubungan persahabatan.</p>

Tabel 2. Scene 2



Sumber: Bstation Bocchi The Rock!

Tabel 2. Scene 2 Gambar 2. Scene 2 Episode 2 (12:05 – 12:35)

Deskripsi	Memperlihatkan Hitori menerima pesan dukungan dari Nijika melalui ponsel dikarenakan hari ini adalah hari pertama Hitori melakukan kerja part time untuk memenuhi kebutuhan keuangan Kessoku Band. Hal tersebut dapat dilihat pada narasi: Nijika: “Pagi! Hari ini adalah harinya. Kau mungkin gugup, tapi kami mendukungmu. Kita akan melewati ini bersama-sama!” Hitori: “Dia sangat baik padaku bahkan saat aku mencoba kabur”
Denotasi	Nijika mengirimkan pesan semangat dan dukungan untuk Hitori. Hitori memperlihatkan ekspresi yang datar ketika Nijika memberikan pesan dukungan. Bentuk dari ekspresi datar Hitori terlihat pada alis yang lurus dengan gambaran mata hitam yang terlihat kosong. Hitori merupakan seorang introvert, dimana introvert jarang memperlihatkan adanya emosi atau ekspresi di wajah (Nisa & Mirawati, 2022). Tanda dari tidak adanya emosi tergambar pada wajah Hitori saat menerima pesan Nijika. Berbeda dengan Nijika, dapat dilihat bahwa Nijika dengan tulus memberikan pesan dukungan kepada Hitori. Hal tersebut dapat dilihat pada ekspresi wajah Nijika yang tersenyum manis dengan warna <i>pink</i> di pipinya. Senyuman dengan warna <i>pink</i> di pipi memperlihatkan keramahan serta ketulusan Nijika.
Konotasi	Bentuk dari hubungan persahabatan salah satunya merupakan dukungan emosional, hal tersebut dikemukakan oleh Miller dalam teori persahabatan (Barus, Atmaja, & Erviyanthi, 2024). Dukungan emosional meningkatkan kepercayaan serta memperdalam hubungan persahabatan.
Mitos	

Tabel 3. Scene 3



Sumber: Bstation Bocchi The Rock!

Tabel 3. Scene 3 Gambar 3. Scene 3 Episode 3 (19:24 – 19:40)

Deskripsi	Hitori berhasil membujuk Ikuyo untuk menjadi vokalis dan gitaris cadangan Kessoku Band. Setelah berhasil membujuk Ikuyo masuk menjadi anggota Kessoku Band seluruh anggota Kessoku Band yaitu Ryou, Nijika dan termasuk anggota baru yaitu Ikuyo berterimakasih kepada Hitori, hal tersebut dapat dilihat pada narasi: Hitori: “A-Aku akan pulang sekarang” (ucap Hitori dengan ekspresi datar). Nijika: “Bocchi, tunggu! Kau tidak bisa pergi setelah menjadi MVP hari ini!” (ucap Nijika dengan semangat dan melakukan aisatsu). Ryou: “Kau menyatukan kembali band ini” (ucap Ryou dengan senyuman dan melakukan aisatsu).
-----------	--

Denotasi	<p>Ikuyo: “Terima kasih, Gotoh” (ucap Ikuyo dengan bahagia dan melakukan aisatsu). Hitori: “Oh, itu bukan apa-apa” (ucap Hitori dengan gugup). Hitori berhasil membujuk Ikuyo untuk bergabung dengan Kessoku Band. Nijika, Ryou dan Ikuyo berterimakasih kepada Hitori.</p>
Konotasi	<p>Ryou dan Nijika memberikan gambaran atau visual setuju dan memberikan perasaan keren terhadap Hitori dengan mengacungkan jempol. Sedangkan Ikuyo menyatukan kedua telapak tangannya untuk berterimakasih kepada Hitori karena telah membujuknya untuk bergabung dalam Kessoku Band. Selain gerakan tangan, ekspresi senyuman dan bahagia juga salah satu cara berterima kasih.</p>
Mitos	<p>Gerakan tangan yang diperlihatkan oleh Ryou, Nijika dan Ikuyo merupakan salah satu bentuk budaya Jepang. <i>Aisatsu</i> merupakan suatu tindakan memperlihatkan ekspresi suara dalam bentuk gerakan dari tangan. <i>Aisatsu</i> dapat diartikan sebagai bentuk untuk menunjukkan kesopanan seperti berterima kasih (Ayyasy, 2021).</p>

Tabel 4. Scene 4



Sumber: Bstation Bocchi The Rock!

Tabel 4. Scene 4 Gambar 4. Scene 4 Episode 8 (01:11 – 01:38)

Deskripsi	<p>Kessoku Band akan mengadakan konser sederhana, namun cuaca tidak mendukung sehingga banyak penonton tidak datang. Hitori memiliki pemikiran untuk memeriahkan acara, hal tersebut dapat dilihat pada narasi: Ikuyo: “Kita sekarang kehilangan separuh penonton” (ucap Ikuyo dengan ekspresi wajah yang bersedih). Nijika: “Sudahlah! Jangan dipikirkan lagi!” (ucap Nijika dengan senyum penuh semangat). Hitori: “Nijika selalu ceria. Aku jadi ingat saat pertama membantu mereka. Dia mengangkat semangatku saat aku hampir mundur. Baiklah! Aku harus memainkan peranku dalam memeriahkan pertunjukan hari ini!”</p>
Denotasi	<p>Hitori ingin membantu memeriahkan pertunjukan sebagai bentuk terima kasih kepada Nijika karena selalu memberikan semangat.</p>
Konotasi	<p>Hitori membayangkan bagaimana cara nya memeriahkan pertunjukan dengan kostum yang ia kenakan. Visual dengan <i>background</i> warna-warni serta kilauan cahaya memperlihatkan tingginya semangat Hitori untuk memeriahkan pertunjukan. Dengan properti berupa kacamata bintang dan kumis memperlihatkan Hitori ingin memeriahkan dengan menjadi pusat perhatian penonton.</p>

Mitos Timbal balik ada pada hubungan pertemanan. Timbal balik dapat memberikan manfaat semakin kuatnya ikatan pertemanan, dalam hal ini hubungan pertemanan yang terjalin tidak hanya menguntungkan satu pihak namun kedua belah pihak turut merasakan adanya manfaat dari ikatan pertemanan melalui timbal balik (Amrulloh, 2022).

Tabel 5. Scene 5



Sumber: Bstation Bocchi The Rock!

Tabel 5. Scene 5 Gambar 5. Scene 5 Episode 9 (04:26 – 04:50)

Ikuyo merasa bahwa Hitori bersikap aneh. Ikuyo mulai menyampaikan pendapatnya kepada Nijika dan Ryou terkait rasa khawatir nya melihat Hitori. Hal tersebut dapat dilihat pada narasi:
Nijika: “Bocchi bertindak aneh?” (ucap Nijika bertanya-tanya).
Ikuyo: :”Itu benar, akhir-akhir ini matanya seperti ikan mati dan kita hampir tidak bisa melakukan percakapan dengannya.”
Deskripsi Ryou: “Kedengarannya seperti hal biasa baginya.” (ucap Ryou dengan wajah datar).
Nijika: “Kau berlebihan atau tidak”
Ikuyo: “Itu berbeda! Maksudku, tepat ketika dia terlihat seperti akan menangis, suasana hatinya berubah 180 derajat dan dia menari samba” (ucap Ikuyo dengan penuh khawatir).
Nijika: “Itu sih gawat!” (ucap Nijika yang turut khawatir).
Denotasi Ikuyo, Nijika dan Ryou berbincang mengenai perilaku Hitori yang terlihat aneh. Ryou merasa hal tersebut sudah biasa, namun Nijika dan Ikuyo menganggapnya bukan hal yang biasa.
Konotasi Adegan memperlihatkan rasa khawatir dari Nijika dan Ikuyo, hal tersebut terpancar pada gambaran Hitori di pikiran mereka. Penggambaran *background* dengan warna yang gelap, warna gelap yang ditampilkan dapat diartikan sebagai warna dengan nuansa suram (Iswara & Moerdisuroso, 2024). Nuansa suram diperkuat dengan wajah Hitori yang terlihat suram. Kedua hal tersebut memperlihatkan suramnya keadaan Hitori di pandangan Ikuyo dan Nijika.
Mitos Rasa peduli yang digambarkan Nijika dan Ikuyo merupakan gambaran dari budaya Jepang omoiyari mengenai kemampuan untuk mengerti apa yang sedang dirasakan orang lain. Dalam konteks omoiyari dalam budaya Jepang, seseorang akan merasakan perasaan orang lain ketika emosi yang terlihat dari orang tersebut masuk kedalam hati (Kurita, 2024).

Tabel 6. Scene 6



Sumber: Bstation Bocchi The Rock!

Tabel 6. Scene 6 Gambar 6. Scene 6 Episode 11 (06:57 – 07:11)

Deskripsi	<p>Hitori, Ikuyo, Nijika dan Ryou mengelilingi festival di sekolah. Keempat karakter tersebut tampak menikmati festival sekolah, hal tersebut dapat dilihat dalam narasi:</p> <p>Hitori: “Menikmati festival bersama teman-teman, tidak terlalu buruk. Apalagi, K-Ke mana kita harus pergi selanjutnya?” (ucap Hitori dengan penuh semangat).</p> <p>Nijika: “Itu dia! Mari kita telusuri semua yang ada untuk dilihat!” (ucap Nijika dengan penuh semangat).</p>
Denotasi	<p>Hitori, Ikuyo, Nijika dan Ryou tampak menikmati festival sekolah. Nuansa yang diperlihatkan yaitu nuansa yang ceria ditandai dari adanya lukisan dinding hingga warna-warni dari hiasan kertas. Hitori bersemangat untuk menelusuri festival sekolah bersama ketiga temannya. Pada adegan ini terlihat jelas Hitori yang merupakan introvert bersenang-senang. Hal tersebut digambarkan pada ekspresi wajahnya, yang biasanya menunduk saat ini berbincang dengan ceria. Meluangkan waktu untuk berjalan-jalan bersama teman akan memperdalam hubungan.</p>
Konotasi	<p>Rasa senang yang terlihat pada Hitori merupakan afeksi. Afeksi merupakan suatu kebutuhan dalam ikatan persahabatan, hal ini berasal dari interaksi persahabatan (Varlina, Dewi Safira, & Raiha Yasmin, 2024). Dengan mengunjungi festival sekolah bersama-sama, Hitori mendapatkan afeksi dan membuatnya mendapat perasaan menyenangkan.</p>
Mitos	

Pembahasan

Persahabatan bukan sekedar hubungan yang berkaitan dengan kebersamaan atau hal yang mengarah pada kedekatan fisik, namun persahabatan terjalin ketika ada kedekatan emosional yang selanjutnya menimbulkan empati, kepedulian hingga rasa saling percaya (Nasrullah & Suryaningsih, 2023). Pada *anime* Bocchi The Rock! Persahabatan yang terjalin bermula dari terbentuknya Kessoku Band. Namun, persahabatan tersebut memiliki keunikan yaitu empat karakter yang memiliki sifat *introvert* dan *extrovert* bisa saling memahami secara emosional.

a. Memahami Perbedaan Kepribadian Melalui Hubungan Persahabatan

Dalam persahabatan khususnya untuk orang dengan kepribadian *introvert* seperti karakter Hitori dalam Bocchi The Rock! membutuhkan kenyamanan dalam lingkungan persahabatan. *Introvert* membutuhkan yang namanya kenyamanan dalam lingkungan persahabatan karena *introvert* akan merasa nyaman apabila diberi rasa emosional positif yang tulus (Battle & White, 2024). Karakter dalam Bocchi The

Rock! saling memahami karakter yang berbeda. Pada tabel 1 Ryo memahami bahwa Hitori merupakan *introvert* yang dimana akan mengalami kesulitan berkomunikasi, maka Ryo membawa dadu pertanyaan supaya dapat berkomunikasi dengan mudah di awal tahapan persahabatannya sebagai bentuk pendekatan.

Dalam tahapan persahabatan Devito terdapat *contact*, dimana *contact* merupakan tahapan pertama untuk pengenalan serta memahami satu sama lainnya. Bentuk dari memahami adanya perbedaan kepribadian pada persahabatan Bocchi The Rock! dapat dilihat dari memulai percakapan dengan Hitori yang merupakan *introvert*. Dengan adanya permulaan dari percakapan, Hitori yang seorang *introvert* mendapatkan kenyamanan dalam hubungan persahabatan tersebut.

b. Memenuhi Kebutuhan Afeksi Melalui Ikatan Persahabatan

Dalam tahapan persahabatan yang diutarakan Devito, terdapat tahapan kedua yaitu *involvement*. Pada tahapan ini hubungan persahabatan akan mengalami banyak perkembangan. Pada tahapan ini empat karakter Bocchi The Rock! telah mengerti bahwa komunikasi penting untuk perkembangan persahabatan. Hal utama untuk memenuhi hal tersebut yaitu karakter *introvert* seperti Hitori perlu memenuhi kebutuhan afeksi nya. Afeksi merupakan kebutuhan dalam hal seperti perhatian atau kasih sayang yang dimana afeksi akan membuat seseorang memperlihatkan rasa emosionalnya dan perasaan menyenangkan (Varlina et al., 2024). Ketika Hitori yang merupakan *introvert* merasa telah memenuhi kebutuhan afeksi nya, maka secara langsung Hitori dapat merasakan senang dan nyaman. Hal ini akan mendorong Hitori untuk lebih terbuka kepada sahabatnya.

Pada tabel 4 diperlihatkan Hitori yang merasakan kedekatan dengan sahabatnya, dimana Hitori merasa harus membantu meramaikan pementasan pertama mereka. Tabel 6 juga memperlihatkan bahwa Hitori menikmati festival sekolah bersama sahabatnya.

c. Meningkatkan Kualitas Persahabatan Dengan Pemberian Dukungan Emosional

Bentuk dukungan dapat membentuk suatu kualitas persahabatan, dimana dukungan tersebut dapat berpengaruh terhadap sikap seseorang. Dukungan yang diperoleh dari seorang sahabat dapat memenuhi kebutuhan atau rasa adanya perhatian yang diberikan dan adanya rasa memiliki satu dengan lainnya (Monica, Herawati, Napitupulu, & Nugroho, 2022). Bentuk dukungan pada persahabatan Bocchi The Rock! diperlihatkan dari dukungan kecil yang terdapat pada table 2. Terlihat bahwa Nijika memberikan dukungan pada Hitori pada hari pertama Hitori bekerja part time. Dukungan Nijika memberikan dampak pada hubungan keduanya yang semakin dekat. Karakter Nijika terlihat selalu memberikan dukungan secara emosional untuk sahabatnya. Pada table 4 Nijika juga membuat suasana yang awalnya sedih menjadi tenang dengan menyampaikan bahwa jangan terlalu memikirkan cuaca meskipun band mereka yaitu Kessoku Band akan tampil. Dalam tahapan persahabatan Devito yang ketiga yaitu *close and intimate* memberikan analisa bahwa tahapan terakhir dari hubungan persahabatan yaitu dukungan secara emosional sehingga mempererat hubungan persahabatan.

PENUTUP

Penelitian terhadap *anime* Bocchi The Rock! dilakukan untuk mengetahui representasi persahabatan yang diperlihatkan dari beberapa *scene* yang berkaitan dengan persahabatan. Penelitian dengan semiotika Barthes ini mendapatkan hasil dengan 6 data yang diperoleh dimana memiliki gambaran dari adanya persahabatan. Data tersebut telah menjelaskan denotasi, konotasi serta mitos yang berkesesuaian dengan persahabatan.

Persahabatan yang menggambarkan tidak secara langsung terjalin hubungan persahabatan, namun adanya beberapa tahapan yang berkesesuaian dengan tahapan persahabatan Devito yaitu *contact*, *involvement* dan *close and intimate*. Persahabatan ditunjukkan dari kedekatan awal yaitu percakapan sederhana hingga di titik persahabatan dimana keempat karakter mulai merasakan emosi atau perasaan satu sama lain. Pada persahabatan Bocchi The Rock! menghasilkan tiga hal penting yang dapat dilihat. Ketiga hal tersebut yaitu memahami perbedaan melalui hubungan persahabatan, memenuhi kebutuhan afeksi melalui ikatan persahabatan dan meningkatkan kualitas persahabatan dengan pemberian dukungan emosional.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, F. H. (2022). Analisis Pertemanan Siswi Kelas I Sd Berdasarkan Perspektif George Caspar Homans. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, 1(2), 61–74. <https://doi.org/10.18860/ijpgmi.v1i2.1814>
- An Nur, F. (2022). Representasi Pola Komunikasi Orang Tua Tunggal Pada Film Yang Tak Tergantikan (2021). *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 14(1), 27–43. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v14i1.16113>
- Ardandireza, L., & Mataram, S. (2021). Perancangan Komik Tentang Menjaga Identitas Kebangsaan bagi Komunitas Weeaboo Milenial di Indonesia. *De-Lite: Journal of Visual Communication Design Study & Practice*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.37312/de-lite.v1i1.3660>
- Ayu Famila Putri, Arin Inayah, & Wageyono. (2023). A SEMIOTIC ANALYSIS OF ALADDIN MOVIE BY USING ROLAND BARTHES THEORY. *Lunar*, 6(2), 376–386. <https://doi.org/10.36526/ln.v6i2.2453>
- Ayyasy, D. (2021). *REPRESENTASI BUDAYA JEPANG “AISATSU” DALAM FILM ANIME KIMI NO NA WA (Studi Analisis Semiotik Tentang Representasi Budaya Jepang Aisatsu Dalam Film Anime Kimi no Na wa)* (UNIVERSITAS SEMARANG; Vol. 75). UNIVERSITAS SEMARANG. Retrieved from <https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2017/G.311.17.0102/G.311.17.0102-15-File-Komplit-20210826035629.pdf>
- Barus, A. B., Atmaja, P. N. S., & Erviyanthi, K. R. (2024). *REPRESENTASI PERSAHABATAN TOKOH UTAMA DALAM FILM TEKE-TEKE*. 10(3), 224–236. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jpbj.v10i3.34413>
- Battle, N., & White, G. (2024). *Intimate Introverts : Influence of Introversion on Self-Disclosure and Emotional Intimacy in Close Friendships*. 6, 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.33790/jmhsb1100188>
- DeVito, J. A. (2019). The Interpersonal Communication Book. In F. Kieran (Ed.), *pearson* (14th ed., pp. 273–278). United States of America: Karon Bowers.
- Dianiya, V. (2020). REPRESENTATION OF SOCIAL CLASS IN FILM (Semiotic Analysis of Roland Barthes Film Parasite). *REPRESENTATION OF SOCIAL CLASS IN FILM (Semiotic Analysis of Roland Barthes Film Parasite)*, 13(2), 1–226. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/pjk.v13i2.1946>
- Forni, D. (2020). Young Adults and Tv Series.Netflix and New Forms of Serial Narratives for Young Viewers. *MeTis. Mondì Educativi. Temi, Indagini, Suggestioni*, 10(1), 296–312. <https://doi.org/10.30557/mt00124>

- Gunawan, E. B., & Junaidi, A. (2020). Representasi Pendidikan Seks dalam Film Dua Garis Biru (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Koneksi*, 4(1), 155. <https://doi.org/10.24912/kn.v4i1.6880>
- Handayani, D. (2019). Representasi Budaya Dalam Iklan (Analisa Semiotika Iklan Marjan Versi Tari Betawi dan Sepatu Roda). *Jurnal Budaya Nusantara*, 3(1), 12–22. <https://doi.org/10.36456/jbn.vol3.no1.2111>
- Hasanah, R. A., & Latifah, M. (2021). *Investigasi Online Resilience Remaja: Eksplanasi Peranan Investigating Adolescent 's Online Resilience: An Explanation of Adolescent Characteristics, Family Characteristics, Adolescent Attachment to Parents, Emotion Regulation, and Peer Relationshi*. 14(3), 270–281. <https://doi.org/https://doi.org/10.24156/jikk.2021.14.3.270>
- Hidayat, S. N. (2019). Representasi Persahabatan Dalam Anime Movie Koe no Katachi. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–34. Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/74371>
- Indah Mar'atus Sholichah, Dyah Mustika Putri, & Akmal Fikri Setiaji. (2023). Representasi Budaya Banyuwangi Dalam Banyuwangi Ethno Carnival: Pendekatan Teori Representasi Stuart Hall. *Education: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(2), 32–42. <https://doi.org/10.51903/education.v3i2.332>
- Iswara, N. R., & Moerdisuroso, I. (2024). *Analisis Teori Representasi Stuart Hall Pada "the Old Guitarist" Karya Pablo Picasso*. <https://doi.org/https://doi.org/10.20935/AcadBiol7428>
- Kurita, H. (2024). *PRAGMATIC ANALYSIS OF COMPLIMENT RESPONSES BY GEN-Z: FOCUSING ON DIFFERENCES BETWEEN JAPANESE AND AMERICAN WOMEN AND THE GENDER OF THE COMPLIMENTER* (Purdue University). Purdue University. Retrieved from <https://www.proquest.com/openview/3569c6b613c50d259eb1c20a8f92184f/1?cbl=18750&diss=y&pq-origsite=gscholar>
- Kusumajati, A. J. (2020). *PERWUJUDAN KONSEP GIRI DAN NINJOU YANG TERGAMBAR PADA IZUKU MIDORIA DALAM MANGA BOKU NO HERO ACADEMIA 漫画僕のヒーロアカデミアの緑谷出久に見られる義理と人情の概念*. Universitas diponegoro.
- Lee, H. (2024). Representation of Southeast Asian women in South Korean media: A case study of the show 'My Neighbour Charles' Haekyeong (Jane) Lee. Malmö University.
- Lestari, Y. I., & Palasari, W. (2021). Hubungan Antara Kualitas Persahabatan Dengan Kebahagiaan Pada Santri Pondok Pesantren Iik Riau. *Jurnal Psikologi Jambi*, 5(2), 17–27. <https://doi.org/10.22437/jpj.v7i2.12637>
- Maulana Lubis, R., Isro, M. I., Al Fayyad, M., & Fadli, A. (2022). Strategi Pemasaran Himpunan Mahasiswa Bahasa Jepang dan Sastra Jepang USU dalam Mempromosikan Event Bunkasai USU 2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14249–14266.
- Monica, N., Herawati, I., Napitupulu, L., & Nugroho, S. (2022). Need to Belong dan Kualitas Persahabatan. *Journal of Islamic and Contemporary Psychology (JICOP)*, 1(2), 111–116. <https://doi.org/10.25299/jicop.v1i2.8798>

- Muhammad, I. (2018). *PERWUJUDAN GIRI DAN NINJOU YANG TERCERMIN DALAM PERSAHABATAN TOKOH UTAMA LUFFY DAN BENTHAM PADA ANIME ONE PIECE KARYA EIICHIRO ODA (KAJIAN ANTROPOLOGI SASTRA)*. UNIVERSITAS DIPONEGORO.
- Nando, A. P., MS, D., & Wulandari, S. (2022). Analisis Identitas Budaya Populer Jepang Terhadap Komunitas Anime Palembang. *Jurnal Komunikasi Dan Budaya*, 3(1), 12–19. <https://doi.org/10.54895/jkb.v3i1.870>
- Nasirin, C., & Pithaloka, D. (2022). Analisis semiotika konsep kekerasan dalam film the raid 2 : berandal. *Journal of Discourse and Media Research*, 1(1), 28–43.
- Nasrullah, I., & Suryaningsih, I. (2023). *Rekonstruksi Fenomena Sosial dalam Film Adagium Karya Rizal Mantopani*. 9(1), 573–580.
- Nisa, K., & Mirawati, M. (2022). Kepribadian Introvert Pada Remaja. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 606–613. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.79>
- Rahman, A. S., & Sjafrizal, T. (2024). Representasi Unsur Bullying Dalam Film Please Don't Save Me (Analisis Semiotika Roland Barthes). *KULTURA DIGITAL MEDIA (Research and Academic Publication Consulting)*, 6(2), 194–204.
- Rahmawati, S. A., Fuad, M., Prasetyo, H., & Munaris. (2024). *Representasi Kelas Sosial Film 48 Jam Untuk Indah Karya Jose Poernomo Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma : Analisis Semiotika Roland Barthes*. 2(4), 276–285. <https://doi.org/https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i4.1266>
- Safira, H. V., & Dewi, P. A. R. (2020). Representasi Maskulinitas dalam Film 27 Steps of May. *Commercium*, 3(2), 1–11. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/Commercium/article/view/35906>
- Subtinanda, A., & Yuliana, N. (2023). Kepribadian Ekstrovert dan Introvert dalam Konteks Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UNTIRTA. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 1(2), 15. <https://doi.org/10.47134/jpn.v1i2.187>
- Sumarna, M. M., & Nurdiarti, R. P. (2021). Makanan sebagai Media Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Komunikasi Korporasi Dan Media (JASIMA)*, 1(2), 108–127. <https://doi.org/10.30872/jasima.v1i2.14>
- Varlina, V., Dewi Safira, A., & Raiha Yasmin, M. (2024). Analisis Relasi Persahabatan Ditinjau Dari Interaksi Sosial Dan Orientasi Individu. *Jurnal Common*, 7(2), 112–123. <https://doi.org/10.34010/common.v7i2.11092>
- Widodo, W. U. (2023). *Nationalism Portrayed In Nagabonar Jadi 2 Movie : A Semiotic Analysis*. 1(1), 74–82.